

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia secara alami membutuhkan kenyamanan dalam segala aktivitas yang dilakukan, baik di dalam maupun di luar ruangan. Ini menjadi penting terutama bagi masyarakat perkotaan, di mana kenyamanan merupakan kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Fasilitas umum seperti tempat rekreasi, pasar, jalan raya, dan lainnya sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan masyarakat. Jika fasilitas umum tidak memberikan kenyamanan yang diinginkan, masyarakat akan cenderung menghindarinya. Oleh karena itu, penataan fasilitas umum harus mengikuti perkembangan aktivitas masyarakat dari waktu ke waktu.

Salah satu fasilitas umum yang perlu diperhatikan di perkotaan adalah fasilitas pejalan kaki. Biasanya fasilitas pejalan kaki terdapat di area perkantoran, permukiman, pusat bisnis, dan perdagangan. Fasilitas pejalan kaki menunjukkan adanya area yang berpotensi untuk berinteraksi dengan lalu lintas kendaraan, dan hal ini bisa menyebabkan kemacetan atau tingkat kecelakaan lalu lintas yang tinggi.

Kota Tasikmalaya terletak di jalur utama selatan Pulau Jawa, dalam wilayah Provinsi Jawa Barat. Keberadaan Kota Tasikmalaya pada lokasi yang strategis memberikan berbagai keuntungan, yang tercermin dalam pertumbuhan ekonomi sektor bisnis, perdagangan, dan jasa di kota tersebut. Data menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kota Tasikmalaya tahun 2022 sebesar 5,01%, meningkat 1,44% dari laju pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 3,57 persen (BPS Kota Tasikmalaya, 2023).

Jalan K.H.Z. Mustofa merupakan salah satu pusat perdagangan, bisnis, dan jasa di Kota Tasikmalaya. Di jalan ini, berbagai tempat perdagangan, bisnis, dan jasa menyediakan kebutuhan primer dan sekunder bagi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Tasikmalaya Tahun 2016-2036, Jalan K.H.Z. Mustofa termasuk ke dalam zona budidaya untuk pusat perdagangan. Sebagai akibatnya, jalan ini selalu ramai dikunjungi dan menarik banyak orang.

Tidak hanya para pengunjung yang tertarik dengan Jalan K.H.Z. Mustofa, berbagai kalangan masyarakat terutama pelaku usaha juga tertarik untuk melakukan aktivitas perdagangan di jalan ini. Namun, keterbatasan lahan menyebabkan beberapa pelaku usaha membuka usaha sebagai pedagang kaki lima (PKL).

Di sepanjang Jalan K.H.Z. Mustofa, terdapat fenomena yang cukup mengganggu kenyamanan dan keamanan pejalan kaki, yaitu keberadaan PKL yang berjualan di atas trotoar di sepanjang jalan K.H.Z. Mustofa, terutama pada ruas jalan antara Simpang Cihideung sampai dengan Simpang Cihideung Balong. Meskipun PKL memberikan manfaat ekonomi bagi penjual dan kemudahan akses bagi pembeli, keberadaan mereka di trotoar menyebabkan ruang berjalan pejalan kaki menjadi terhalang.

Akibatnya, pejalan kaki lebih memilih untuk berjalan di badan jalan daripada trotoar. Hal tersebut tentu saja dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki, mengingat risiko tertabrak oleh kendaraan bermotor yang melintas. Selain itu, hal tersebut juga berpotensi mengganggu aktivitas lalu lintas pada Jalan K.H.Z. Mustofa.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Ulang Fasilitas Pejalan Kaki untuk Peningkatan Layanan (*Level of Service*) di Jalan K.H.Z. Mustofa Kota Tasikmalaya” untuk mengetahui tingkat pelayanan (LOS) pejalan kaki di Jalan K.H.Z. Mustofa, mengetahui pengaruh pejalan kaki yang berjalan di badan jalan terhadap tingkat pelayanan (LOS) jalan, dan menentukan langkah yang dapat dilakukan agar dapat meningkatkan tingkat pelayanan (LOS) pejalan kaki di jalan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pelayanan (LOS) fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan K.H.Z. Mustofa?
2. Bagaimana tingkat pelayanan (LOS) ruas Jalan K.H.Z. Mustofa?
3. Bagaimana kebutuhan fasilitas pejalan kaki di Jalan K.H.Z. Mustofa untuk peningkatan LOS?
4. Bagaimana usulan fasilitas pejalan kaki sesuai kebutuhan di Jalan K.H.Z. Mustofa?
5. Bagaimana perbandingan tingkat pelayanan (LOS) fasilitas pejalan kaki saat ini dengan fasilitas pejalan kaki usulan?
6. Bagaimana perbandingan tingkat pelayanan (LOS) ruas Jalan K.H.Z. Mustofa saat ini dengan sesudah adanya fasilitas pejalan kaki usulan?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Menganalisis tingkat pelayanan (LOS) fasilitas pejalan kaki eksisting di Jalan K.H.Z. Mustofa;

2. Menganalisis tingkat pelayanan (LOS) ruas Jalan K.H.Z. Mustofa;
3. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki di Jalan K.H.Z. Mustofa untuk peningkatan LOS;
4. Merumuskan usulan fasilitas pejalan kaki berdasarkan analisis kebutuhan di Jalan K.H.Z. Mustofa;
5. Membandingkan hasil analisis tingkat pelayanan (LOS) fasilitas pejalan kaki saat ini dengan yang diusulkan; dan
6. Membandingkan hasil analisis tingkat pelayanan (LOS) ruas Jalan K.H.Z. Mustofa saat ini dengan sesudah adanya fasilitas pejalan kaki usulan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kenyamanan, keselamatan, dan aksesibilitas dalam perencanaan dan pengelolaan fasilitas pejalan kaki khususnya pada fasilitas pejalan kaki di Jalan K.H.Z. Mustofa.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Jalan K.H.Z. Mustofa (ruas jalan antara Simpang Cihideung sampai Simpang Cihideung Balong);
2. Analisis tingkat pelayanan/*level of service* fasilitas pejalan kaki dan ruas jalan berdasarkan pedoman *Highway Capacity Manual 2000*;
3. Tidak menganalisis kebutuhan drainase, parkir dan fasilitas lainnya; dan
4. Tidak memperhitungkan aspek biaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan masalah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode-metode dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil-hasil perhitungan dan juga pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas hasil keluaran dari pembahasan yang menjadi tujuan dari penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah.